

CHAPTER 1

PROPOSAL

1. LATAR BELAKANG

Diawal pertengahan tahun millennium ini perkembangan budaya manusia semakin maju dan kompleks, dengan kompleksitas permasalahan yang mereka hadapi tentunya mereka perlu untuk mengistirahatkan pikiran dan jiwa mereka untuk menyegarkan kembali kondisinya. Dan di zaman yang sekompleks seperti sekarang ini pariwisata telah menjadi suatu industri yang dalam perkembangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi bagi manusia untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya, seperti yang dituliskan oleh Setyono P Santosa dalam bukunya yang berjudul " Pengetahuan Kepariwisataan " dimana dia menuliskan bahwa saat ini kebutuhan manusia bukan saja kebutuhan pangan , sandang dan papan akan tetapi ada satu tambahan yaitu jalan – jalan atau rekreasi. Menurut para ahli futurology seperti John Naisbaitt telah memperkirakan bahwa pada abad 21 industri pariwisata akan menjadi industri terbesar berdasarkan riset dan penelitian yang dilakukan pada 400 orang pimpinan dari perusahaan – perusahaan besar di seluruh dunia.

Dari tahun ke tahun industri pariwisata selalu menunjukkan peningkatan dalam hal jumlah pengunjung serta objek wisatanya sendiri. Hal ini merupakan salah satu alat yang penting bagi pembangunan di Indonesia terutama sebagai penghasil devisa bagi Negara , dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat , dapat memperkenalkan keindahan alam , melestarikan seni dan budaya serta sebagai akselelator pertumbuhan ekonomi bagi daerah, jika kita melihat potensi Indonesia yang memiliki seni dan budaya yang beragam , serta kondisi alamnya yang indah tentunya kita dapat merasakan bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya daerah dan memiliki alam yang indah, dan hal tersebut perlu dikembangkan menjadi suatu tujuan wisata yang bersifat budaya dan alam.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas seni dan budaya serta keindahan alam tersendiri. Potensi yang dimiliki Kabupaten Kuningan sebagai Kabupaten yang secara geografis menempati posisi strategis dengan pusat Ibukota propinsi dan juga Ibukota Negara. Hal ini merupakan potensi dan peluang yang dapat diunggulkan dan sangat menguntungkan dalam hal menjaring wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

Kawasan agro wisata palutungan merupakan objek wisata alam yang banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara dan mancanegara, dan merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang utama di Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kuningan tiap tahunnya. dimana setiap tahun mengalami peningkatan sebesar 15.93 % / tahun. Untuk dapat menunjang

kelangsungan hidup dari objek wisata agro palutungan ini maka selain perlunya diadakan promosi mengenai keindahan alam yang terdapat dikawasan ini maka diperlukan juga fasilitas akomodasi yang mendukung kawasan ini berupa penginapan , restaurant , toko cinderamata dan lain – lain. Dengan adanya fasilitas akomodasi tersebut diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung kekawasan ini akan mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini juga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi kawasan ini yang dapat menarik wisatawan nusantara dan mancanegara untuk berkunjung ke kawasan agro wisata palutungan. Karena itu keberadaan suatu hotel resort harus dapat memenuhi kebutuhan seperti hal diatas yang sangat diperlukan bagi kawasan agro wisata palutungan. Sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan alam pegunungan dengan kondisi tenang dan nyaman. Selama ini wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kuningan belum mendapatkan kepuasan berlibur seperti yang mereka inginkan. Karena kurangnya fasilitas yang menunjang dalam kegiatan rekreasi mereka.

Kehidupan masyarakat dikota yang sibuk , monoton dengan berbagai aktivitas kerja mereka sehari – hari. Hiruk pikuk kehidupan di perkotaan yang telah membuat masyarakat kota menjadi penat dan jenuh. Hal tersebut mengundang tingkat kestresan masyarakat kota semakin tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut maka masyarakat kota membutuhkan relaksasi dan penyegaran kembali dengan rekreasi menikmati alam dan mengunjungi tempat yang nyaman serta tenang , indah dan jauh dari permasalahan kehidupan kota yang komplek. Menenangkan diri serta menjernihkan pikiran dari beban – beban berat yang mereka alami . dengan cara ini mereka dapat menemukan dan mendapatkan kesegaran kembali jiwa dan tubuh mereka serta pikiran yang dipenuhi oleh beban. Sehingga ketika mereka kembali ke kota untuk memulai aktivitas mereka, mereka dapat bekerja dengan baik, dengan pikiran jernih , hati yang tenang dan tubuh yang segar.

Pada zaman yang seperti sekarang , banyak orang didunia yang menginginkan suatu suasana yang kembali pada alam (Back To Nature) atau yang memiliki suasana pedesaan yang lebih alami , sederhana , tenang serta nyaman. Hal ini merupakan salah satu teknik dan cara dalam merelaksasikan diri , menenangkan diri dan pikiran. Back to nature merupakan obat yang dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan pikiran atau kepenatan hidup. Kembali pada alam merupakan solusi yang cukup banyak dilakukan setiap orang didunia dalam mengobati kepenatan tersebut. Kita semua tentu sangat memerlukan istirahat dan penyegaran kembali dengan melakukan perjalanan di alam terbuka yang masih alami. Bagi mereka perjalanan di alam terbuka yang masih alami merupakan saat yang paling berharga dan dikenang. Melihat pohon – pohon , bermain air dan mendaki gunung adalah aktivitas yang cukup menyenangkan di alam terbuka dan merupakan cara manusia untuk merenung tentang keindahan alam yang luas serta kebesaran Tuhan YME. Dan hal ini merupakan proses penenangan diri yang paling efisien

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

1.1.1. Pentingnya Resort Hotel Sebagai Sarana Akomodasi yang Mewadahi Kegiatan Rekreasi dan Kesehatan

Sebagian besar masyarakat Indonesia dan dunia hidup dengan kesibukan dan kemonotonan. Hal ini menimbulkan tingkat kejenuhan dan tingkat kestressan masyarakat meningkat tiap tahunnya. Kehidupan yang sangat kompleks dan beragam telah membuat sebagian besar masyarakat menjadi rumit dan menjemukan. Mereka perlu untuk menenangkan diri, mencari sumber inspirasi, mencari ketenangan dan memanjakan diri mereka. Sehingga saat mereka kembali pada kehidupan dan aktivitasnya mereka akan merasa lebih segar dan menemukan sesuatu hal yang baru dalam aktivitas mereka.

Dengan kondisi seperti di atas maka perlunya suatu wadah yang dapat memenuhi keinginan mereka dalam mencari ketenangan, suatu kesenangan dan suatu tempat dengan penuh ekspresi dan inspirasi. Sehingga mereka dapat menemukan suatu wadah yang komplit sebagai wadah dan realisasi dari kebutuhan yang mereka inginkan yang dapat memenuhi kebutuhan rekreatif mereka dan juga kebutuhan akan kesehatan.

Salah satu jalan yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan suatu bangunan di suatu tempat dengan suatu suasana yang alamiah, sederhana dan tenang sebagai wadah dari kebutuhan rekreatif dan kesehatan. Wadah ini dapat diwujudkan dalam bentuk bangunan berupa resort hotel yang dapat menciptakan suasana yang alami, menyatu dengan alam, tenang dan rekreatif.

1.1.2. Tinjauan Back To Nature

Back to nature merupakan suatu kata yang memiliki arti yang dalam dan luas. Secara umum kata ini dapat diartikan kembali kepada alam, kembali kepada kesederhanaan dan menyatukan sesuatu dengan alam. Masyarakat kota pada umumnya menginginkan suatu suasana yang penuh dengan kesederhanaan dan jauh dari kemewahan ketika mereka ingin mengunjungi suatu tempat dalam hal memenuhi kebutuhan rekreatif mereka. Mereka perlu suatu suasana yang sederhana tapi menyenangkan. Suasana ini tentunya tidak bisa diciptakan hanya dengan suatu bentuk bangunan yang sederhana dan berada di tengah alam bebas, akan tetapi lebih jauh lagi dan lebih dalam lagi. Bangunan ini harus menyatu dengan alam dan semua unsur yang ada didalamnya. Sehingga untuk menciptakan suasana yang back to nature bangunan tersebut harus dapat merespon alam yang ada di sekitar lingkungannya sebanyak – banyaknya. Sehingga apa yang ada di alam dapat di tangkap dan dimasukkan ke dalam suasana bangunan tersebut.

Bangunan yang dapat merespon alam dengan baik akan menciptakan keserasian dan kesatuannya dengan bangunan. Hal

ini akan tercipta dari suatu citra dan suasana bangunan di dalam ataupun di luar bangunan. Ketika kita di dalam bangunan kita dapat merasakan bahwa alam merupakan bagian dalam ruang tersebut dan merupakan suatu pengikat dua unsur yang berbeda. Back to nature merupakan suatu pemecahan yang cukup baik mengingat masyarakat secara umumnya menginginkan suatu suasana yang sederhana, tenang dan menyatu dengan alam. Dan sebagian besar masyarakat di dunia menginginkan hal tersebut dan mereka akan lebih memilih suatu suasana yang menyatu dengan alam karena hal ini akan dapat menimbulkan suatu kesan terhadap tempat tersebut sangat dalam dan di kenang. Sehingga mereka akan sering mengunjungi tempat tersebut untuk mendapatkan suasana yang mereka inginkan dan sebagai pemuas kebutuhan mereka dalam hal rekreatif dan kesehatan.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalahan Umum

- ❖ Bagaimana merancang mountain resort hotel di kawasan agrowisata palutungan yang dapat memenuhi kebutuhan rekreatif wisatawan, khususnya dalam kaitannya dengan kenyamanan dan kemudahan akses.
- ❖ Bagaimana merancang Mountain Resort Hotel yang sesuai dengan karakteristik kawasan agrowisata palutungan serta fasilitas yang juga berfungsi sebagai pengikat potensi yang ada pada kawasan tersebut, yang diwujudkan dalam penataan kawasan yang rekreatif dan mampu menciptakan rasa nyaman yang dapat menciptakan pengalaman tersendiri bagi pengunjungnya.

1.2.2 Permasalahan Khusus

- ❖ Bagaimana merancang bangunan resort hotel dengan penataan ruang luar dan ruang dalam yang berbasis pada alam dan dititik beratkan pada penggunaan dan pemanfaatan unsur – unsur yang bersifat alami dalam menciptakan citra ruang pada bangunan.

1.3 SPESIFIKASI UMUM PROYEK

1.3.1 Pengguna Bangunan (User)

Para pengguna hotel ini diantaranya adalah :

- ❖ Pengunjung / Tamu

1. Tamu Menginap

Para pengguna yang datang berkunjung untuk bermalam di Hotel dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh hotel tersebut.

2. Tamu Tidak Menginap

para pengguna yang hanya datang , mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Hotel.

❖ Pelayan tamu

Pegawai hotel yang berhubungan langsung dengan tamu dan melayani secara aktif keperluan yang dibutuhkan oleh tamu atau pengunjung hotel.

❖ Pengelola

Pegawai hotel yang mengelola kegiatan yang ada di dalam hotel baik secara intern maupun eksteren.

❖ Penyewa

Orang yang menyewa ritel – ritel yang tersedia di hotel sebagai fasilitas dan sarana penunjang bagi hotel.

1.3.2 Lokasi dan site proyek

❖ Lokasi

Lokasi Mountain Resort Hotel ini terletak di kaki gunung ciremai. Tepatnya di Desa Cisantana , Kecamatan Cigugur , Kabupaten Kuningan ,Propinsi Jawa Barat mempunyai batas secara administrative sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kec. Jalaksana dan Kec. Kramat Mulya

Sebelah Selatan : Kec. Nusaherang

Sebelah Timur : Kec. Kuningan

Sebelah Barat : Kec. Majalengka.

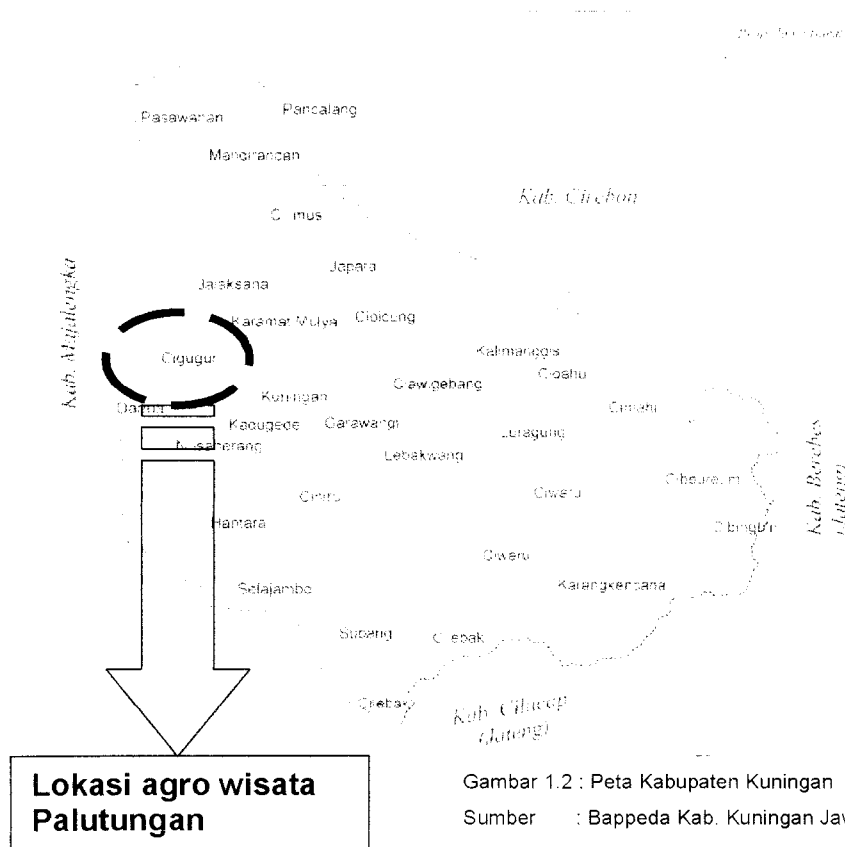
Kawasan Agro wisata Palutungan berada di salah satu kaki Gunung Ciremai. Agro wisata Palutungan terletak di Kec . Cigugur , Kabupaten Kuningan. Dalam skala kecil terletak pada posisi geografis antara 6° 45' - 7° 10' LS dan 105° 20' - 108° 40' BT. Agro wisata Palutungan terletak Kurang lebih 10 Km dari Pusat Kota Kuningan yang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 15 menit perjalanan darat.



Gambar 1.1 : suasana di Kec. Cigugur Kuningan.

Sumber : Dokumen Pribadi

❖ Site Proyek / Lokasi



Gambar 1.2 : Peta Kabupaten Kuningan

Sumber : Bappeda Kab. Kuningan Jawa Barat



Gambar 1.3 : Keadaan Site Di dekat Kawasan agro wisata Palutungan

Sumber : Dokumen Pribadi

1.3.3 Karakteristik Kawasan Agro Wisata Palutungan

Kawasan agro wisata Palutungan berlokasi di kaki Gunung Ciremai, Kabupaten Kuningan Jawa Barat dan kurang lebih 10 Km dari pusat kota Kuningan. Kawasan Agro Wisata Palutungan terletak antara 6° 45' - 7° 10' LS dan 105° 20' - 108° 40' BT. Dengan melihat hal tersebut maka daerah kuningan seperti daerah yang lain di Indonesia merupakan daerah dengan iklim tropis.

Waduk darma , Pemandangan kota Kuningan dapat terlihat dari sini. Selain panorama pegunungan yang tidak kalah menariknya dan sangat cocok untuk kegiatan penelitian , mendaki gunung , berkuda dan berjalan – jalan menikmati keindahan alam dan segarnya alam pegunungan. Cara pencapaian ke agro wisata palutungan dapat dikombinasikan dengan perjalanan menuju Gunung Ciremai.semua objek wisata alam yang disediakan dapat ditempuh dengan menggunakan jalan raya utama menuju objek wisata tersebut. Kawasan agro wisata memiliki keistimewaan antara lain :

- ❖ Panorama Gunung Ciremai yang sangat menarik dan alami. Dari kawasan ini kita dapat melihat beberapa arah yang memiliki keindahan alam dan view yang sangat menarik.



Gambar 1.4 : keadaan alam di palutungan
Sumber : Dokumen Pribadi

- ❖ Hutan Pinus yang membentang Luas

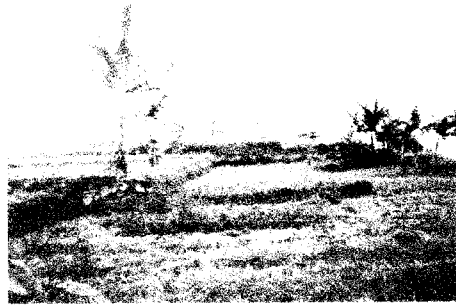
Kawasan agro wisata Palutungan memiliki hutan pinus yang sangat luas, vegetasi yang ada di kawasan tersebut sangat beragam.



Gambar 1.5 : Hutan pinus di kawasan agro Palutungan
Sumber : Dokumen Pribadi

❖ Area Pertanian dan Perkebunan.

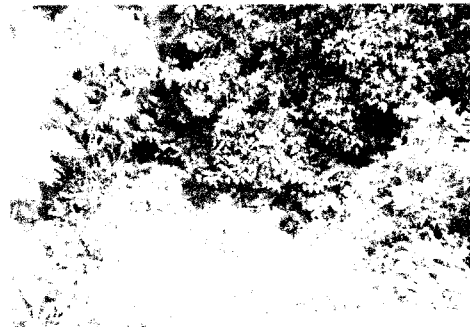
Di sekitar kawasan agro wisata Palutungan banyak sekali terdapat area pertanian dan perkebunan masyarakat. Dimana masyarakat membudidayakannya sebagai mata pencaharian bagi mereka.



Gambar 1.6 : Area pertanian masyarakat di Cisantana
Sumber : Dokumen Pribadi

❖ Air Terjun Ciputri dan mata air.

Didalam kawasan agro wisata Palutungan terdapat air terjun ciputri dimana airnya berasal dari Gunung Ciremai dan juga mata air ciputrinnya sendiri.



Gambar 1.7 : Mata Air yang jernih
Sumber : Dokumen Pribadi

❖ Udara yang Segar

Sangat cocok untuk menenangkan diri , berolah raga dan mendaki gunung atau hiking di alam bebas.

❖ Pedesaan yang Alami dan Asri

Didekat kawasan agro wisata Palutungan terdapat desa yang sangat alami , sederhana dan asri. Dan cocok bagi para wisatawan yang menginginkan suasana pedesaan yang alami dan sederhana.

1.3.4 Potensi dan Peluang Kawasan didekat Agro Wisata Palutungan Sebagai Lokasi dari Mountain Resort Hotel

Sebagian besar daerah yang dekat dengan kawasan Agro wisata memiliki bentuk topografi yang berkontur dengan kemiringan yang beragam yaitu antara 15 % sampai dengan 40 %. Lokasi ini berada di ketinggian 900 – 1500 meter DPL. Tanahnya sendiri terdiri dari material Vulkanik (hasil letusan gunung api) yang teridentifikasi sebagai daerah undifferentiated – volcanic. Kawasan agro wisata Palutungan memiliki keanekaragaman vegetasi , mata air dan air terjun yang jernih serta udara yang sangat segar dan sejuk. Dan didukung pula dengan pemandangan alam yang sangat indah. Karena kawasan agro wisata cukup potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan objek wisata maka perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan berbasis tetap mempertahankan kelestarian alam dan lingkungan yang terdapat disekitarnya. Dalam hal ini sarana tersebut berupa Mountain resort hotel , sehingga dapat menampung wisatawan dalam jangka waktu yang relative lama, dan menikmati keindahan alam yang disajikan oleh kawasan agro wisata palutungan dengan nyaman , tenang dan alami.

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah merumuskan konsep perencanaan dan perancangan hotel dengan memasukkan unsur – unsur alamiah yang merupakan karakteristik kawasan agro tersebut kedalam bangunan, baik dalam penataan ruang dalam dan ruang luar serta building material sehingga dapat menciptakan citra ruang pada bangunan.

1.4.2 Sasaran

* Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan hotel dengan memasukkan unsur – unsur alamiah

kedalam penataan ruang dalam dan ruang luar serta building material.

- * Pemanfaatan tapak bangunan yang dapat menampilkan suasana alamiah.
- * Penampilan ruang dalam dan ruang luar yang kontekstual dengan unsur – unsur alamiah yang ada di lingkungan sekitarnya khususnya kawasan agro wisata palutungan

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan akan dibatasi dalam 2 masalah disiplin ilmu arsitektur dan pembahasan non arsitektur yang bermaksud mempertajam dan melengkapi pembahasan utama.

1.5.1 Lingkup Pembahasan Non Arsitektural

- ❖ Pembahasan mengenai pengertian hotel pada umumnya dan pengertian hotel resort pada khususnya
- ❖ Tinjauan umum mengenai kondisi kabupaten Kuningan, prospek pariwisata dikuningan dan kondisi serta prospek agrowisata dipalutungan cigugur Kuningan.

1.5.2 Lingkup Pembahasan Arsitektural

- ❖ Pembahasan mengenai perancangan arsitektur bangunan hotel resort yang memiliki fasilitas bintang empat.
- ❖ Pembahasan mengenai tata ruang dan massa bangunan yang tetap mempertahankan konservasi lingkungan alam dan kondisi sekitarnya.
- ❖ Perancangan tampilan ruang luar dan ruang dalam dengan menuangkan atau memasukkan unsur – unsur atau konsep konsep perancangan yang berbasiskan alam / naturally yang mencakup tampilan fisik, bentuk , tekstur , warna, struktur material bangunan.
- ❖ Pembahasan mengenai pengolahan lahan tapak terpilih dalam penataan letak tata massa, sirkulasi, vegetasi , yang didukung dengan jaringan utilitasnya.

1.6. STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Strategi yang digunakan adalah dengan cara mengkompilasikan data baik secara factual maupun teoritikal, yang pada tahap selanjutnya dianalisa dan diteruskan dengan perumusan masalah dan penyusunan konsep. Adapun konsep yang ditekankan adalah pada perancangan fasade dan bentuk bangunan yang berbasis pada kelamiah , kesederhanaan dengan memegang konsep arsitektur alamiah sebagai pemecahan permasalahan arsitektur.

Data factual diperoleh atau dilakukan dengan cara mengamati / survey langsung ke lokasi. Pengambilan foto dan gambar, serta wawancara pada instansi atau pihak terkait. Secara teoritikal diperoleh dari literature atau studi kepustakaan tentang teori – teori yang berhubungan dengan mountain resort hotel dan konsep bangunan yang menggunakan arsitektur yang bersifat alamiah sebagai media.

1.7. KEASLIAN PENULIS

- ❖ Resort hotel dikawasan wisata watudodol banyuwangi
Oleh : Dimas Febriyanto (98.512.040) UII
Permasalahan : merancang fasilitas hotel di kawasan wisata watudodol banyuwangi.
Persamaan : penggunaan unsur – unsur alamiah dalam menciptakan citra ruang.
Perbedaan : kontekstual pada lingkungan fisik dan konsep. Pelestarian alam dan lingkungan.
- ❖ Hotel resort di teluk penyu Cilacap
Oleh : Ade rosyid Iskandar (95.340.009) UII
Permasalahan : merumuskan konsep perencanaan dan perancangan hotel wisata teluk penyu
Persamaan : penggunaan elemn pada ruang dalam
Perbedaan : terletak di tepi pantai
- ❖ Hotel resort waduk batu tegi di Tanggamus
Oleh : Dewi Fadilasari (98.512. 075) UII
Permasalahan : konsep perencanaan dan perancangan yang berbasis eko - arsitektur
Persamaan : penggunaan bahan atau material alamiah dalam bangunan
Perbedaan : terletak di tepi waduk
- ❖ Resort hotel dikawasan wisata watudodol banyuwangi
Oleh : Dimas Febriyanto (98.512.040) UII
Permasalahan : merancang fasilitas hotel di kawasan wisata watudodol banyuwangi.

Persamaan : penggunaan unsur – unsur alamiah dalam menciptakan citra ruang.
Perbedaan : kontekstual pada lingkungan fisik dan konsep. Pelestarian alam dan lingkungan.

1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan akan di kelompokkan menjadi empat bagian pokok yang saling berkesinambungan dan mengarah ke dalam suatu kesimpulan akhir yang lengkap dan mendalam. Ke empat bagian ini akan di susun dalam bab – bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang yang mendasari pemilihan judul , permasalahan yang diangkat , tujuan dan sasaran , lingkup pembahasan , spesifikasi umum proyek , keaslian penulis , strategi perencanaan dan perancangan , diagram pola pikir dan diagram analisa.

Bab II Tinjauan Umum Hotel , Resort Hotel , Tinjauan umum Citra Ruang dan Tinjauan Tentang Penekanan Hotel Resort .

Bab ini berisi tentang tinjauan umum hotel dan resort hotel , citra ruang secara umum , tinjauan karakteristik kawasan agro wisata Palutungan , serta penekanan mountain resort hotel yan akan menjadi topic pembahasan pada proyek yang akan dirancang.

Bab II Analisa Bangunan Dalam Menciptakan Citra Ruang dan Di Dukung dengan Penekanan Untuk Memperoleh Citra Ruang Yang Kontekstual dengan Lingkungan dan Site Berada.

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dalam lingkup batasan unsure – unsure permasalahan yang sudah di pilih yaitu penggunaan unsur – unsur alamiah dalam menciptakan citra ruang pada bangunan. Dan pada bab ini mencoba menguraikan dan menemukan variable pemecahan masalah dari ungkapan teori – teori sebagai dasar argument yang kemudian akan diungkapkan lebih jelas tentang data serta analisisnya. Dan tentunya analisa yang bersifat umum dan khusus atau lebih jauh tentang penekanan pada bangunannya sendiri.

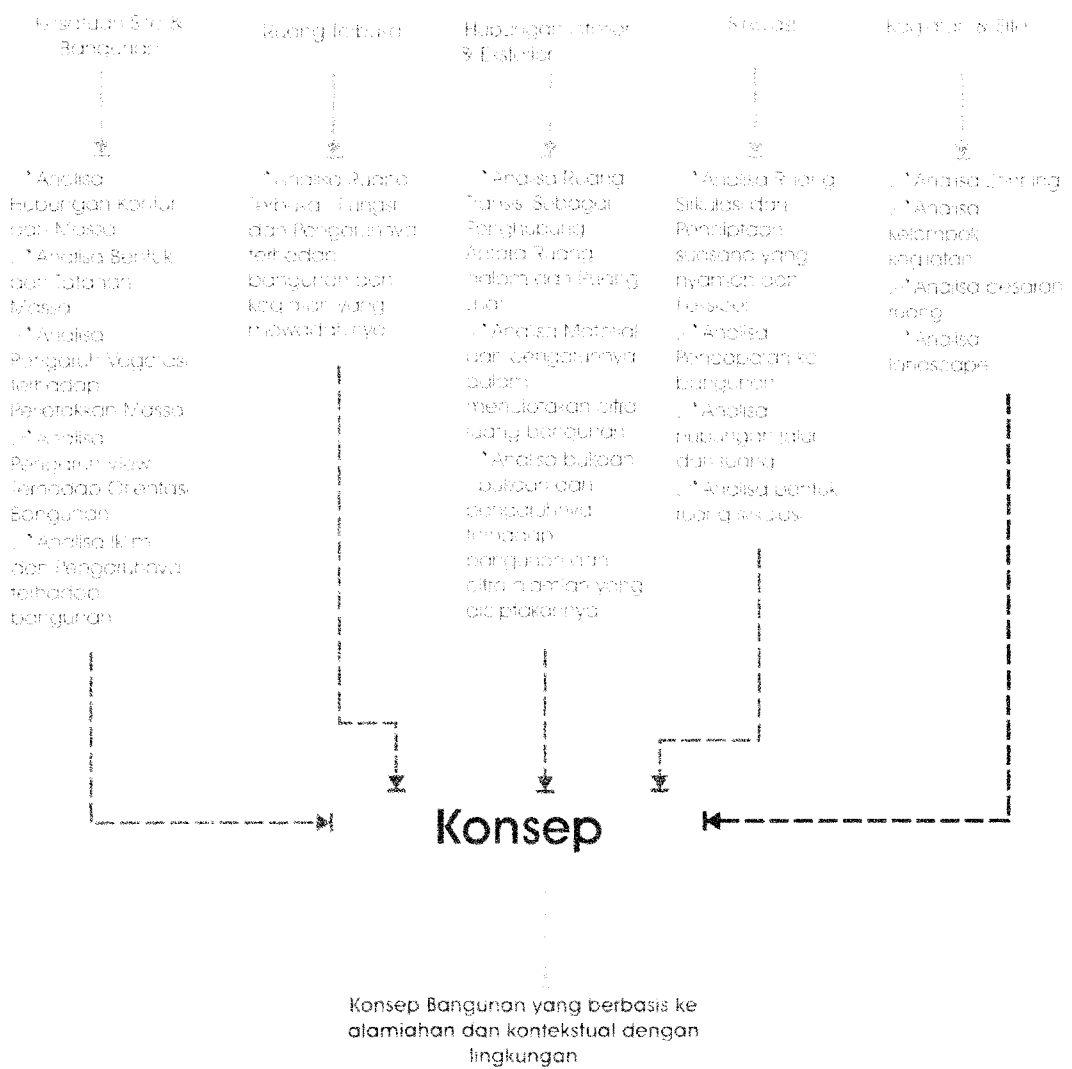
Bab II Konsep Pemecahan Permasalahan

Bab ini berisi tentang prinsip – prinsip yang akan digunakan untuk criteria pemecahan permasalahan sebagai analisa sebelumnya. Sehingga hasil analisa tersebut kemudia akan di olah dan menjadi suatu gagasan konsep perencanaan dan perancangan pada bangunan mountain resort hotel ini.

1.9 Kerangka Analisa

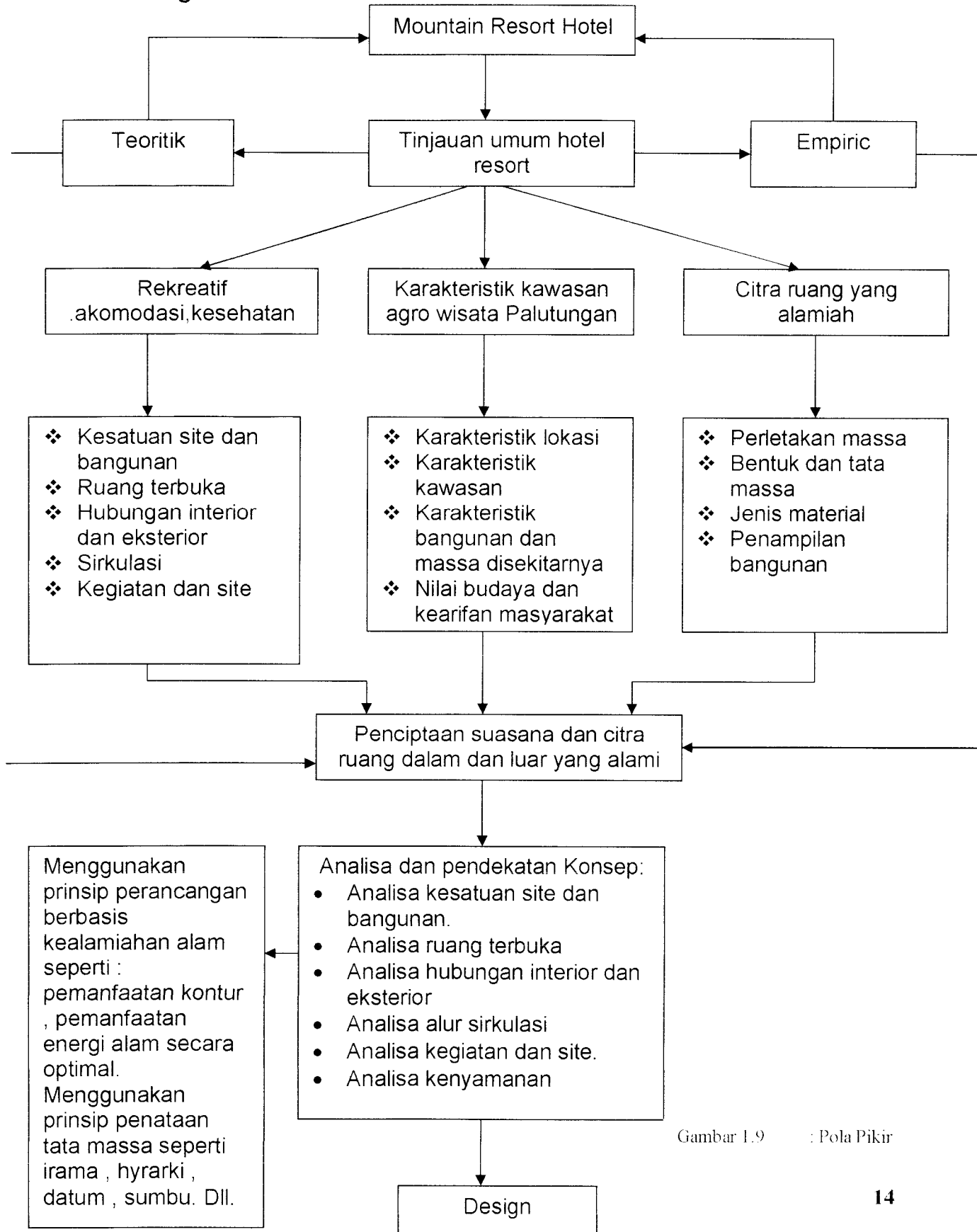
PERMASALAHAN

Aspek Penciptaan Citra Ruang Bangunan yang Berbasis Alam, dan Kontekstual dengan alam



Gambar 1.8 : Kerangka Analisa

1.8. Diagram Pola Pikir



Gambar 1.9 : Pola Pikir